ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 MELALUI PERMAINAN BOWLING ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK SINAR PAGI WONOREJO KECAMATAN PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

RATNA DEWI JAYANTI

NPM: 14.1.01.11.0491

Dibimbing oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
2. **RIDWAN, S.Ag., M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RATNA DEWI JAYANTI
NPM	: 14.1.01.11.0491
Telepun/HP	: 085735619086
Alamat Surel (Email)	: ratnawijaya0810@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Permainan Bowling Angka Pada Anak Kelompok B TK Sinar Pagi Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	:FKIP-PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi NIDN: 0701038303	**RIDWAN, S.Ag., M.Pd** NIDN: 0725037101	**RATNA DEWI JAYANTI** NPM: 14.1.01.11.0491

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 MELALUI PERMAINAN BOWLING ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK SINAR PAGI WONOREJO KECAMATAN PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

RATNA DEWI JAYANTI
NPM: 14.1.01.11.0491
FKIP – PG - PAUD
ratnawijaya0810@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi, Ridwan, S.Ag., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi guru, bahwa kemampuan anak dalam berhitung 1-20 masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan alat peraga berhitung sangat terbatas, motivasi anak untuk belajar berhitung belum maksimal, metode ceramah yang masih digunakan guru kurang menarik, anak kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya hasil belajarnya juga rendah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan permainan bowling angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 pada anak didik kelompok B TK Sinar Pagi Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018?.Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Mc. Taggart dengan menggunakan tiga siklus penelitian. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 23 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar unjuk kerja anak, dan lembar observasi aktivitas guru.Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan tiga siklus diperoleh data nilai peningkatan kemampuan berhitung 1-20 dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 57%, pada siklus II mengalami peningkatan 74%, sedangkan pada siklus III sebesar 87% yang dinyatakan sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar anak. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan bowling angka dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 pada anak kelompok B TK Sinar Pagi Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018.

KATA KUNCI : *Kemampuan Berhitung 1-20, Permainan bowling angka.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikat ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motoric (Suyadi: 2013: 17).

Kegiatan pembelajaran di TK disusun berdasarkan pada suatu program kegiatan yang meliputi bidang-bidang pengembangan, antara lain bidang pengembangan kognitif yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematiknya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti, (Sujiono, dkk: 2014: 6.21).

Berhitung adalah satu cabang dari matematika, ilmu hitung adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara berbagai proyek, kejadian, dan waktu. Sedangkan kemampuan berhitung merupakan kesanggupan untuk menguasai pengerjaan suatu hitungan baik berupa menjumlah, mengurangi dan sebagainya (Zulaikah. 2015).

Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan anak yang mengalami kesulitan dalam memahami cara berhitung 1-20. Ditemukan ada 18 anak yang masih mengalami kesulitan dalam memahami cara berhitung dengan benar. 78% anak belum tuntas dan 22% anak yang sudah tuntas dari 23 anak, dengan rincian 10 anak yang mendapat 1 bintang, 8 anak mendapat 2 bintang, 3 anak mendapat 3 bintang, 2 anak mendapatkan bintang 4 ketika diminta untuk menghitung banyak benda, anak masih belum tepat dalam berhitung sehingga hasil hitungan anak menjadi kurang tepat. Padahal kemampuan berhitung merupakan kemampuan dasar yang diperlukan untuk tahapan berhitung selanjutnya.

Masalah tersebut disebabkan karena proses pembelajaran dan alat peraga berhitung sangat terbatas, alat peraga yang digunakan menggunakan lidi, dan manual masih menggunakan tangan sehingga kurang menarik minat anak untuk belajar berhitung. Metode ceramah yang masih digunakan oleh guru, membuat anak mudah bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran anak tidak fokus karena ramai sendiri.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan diatas, penulis berupaya melakukan tindakan dan menciptakan solusi yang tepat, maka dalam hal ini penulis ingin mengadakan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Permainan Bowling Angka pada Anak Kelompok B TK Sinar Pagi Wonorejo Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018".

II. METODE

A. SUBYEK DAN SETTING PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di TK Sinar Pagi Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Subyek penelitian ini adalah peserta didik TK Sinar Pagi Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. Jumlah peserta didik ada 23 yang terdiri dari 14 laki-laki dan 9 perempuan.

TK Sinar Pagi berdiri pada tahun 2012. Lokasi TK Sinar Pagi Wonorejo berada di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung sekitar 15 km sebelah selatan pusat pemerintahan Kecamatan Pagerwojo. Karena lokasi di daerah pegunungan dengan jarak tempuh yang cukup jauh dari pusat pendidikan di desa tersebut. Maka didirikan TK Sinar Pagi yang menjangkau daerah yang kesulitan mendapat pendidikan tersebut, dengan mendatangi wilayah-wilayah dengan mengajar di pos-pos tersebut. TK Sinar Pagi mempunyai 4 pos. Dalam satu minggu sekali berkumpul di sekolah induk. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan TK Sinar Pagi Wonorejo: 1 ketua Yayasan, 1 Kepala Sekolah, 1 guru kelas kelompok A. 2 guru kelas kelompok B, 2 guru bantu, 1 orang tenaga administrasi. Ruang kelas TK Sinar Pagi Wonorejo ada 2

ruang kelas, 1 ruang kelas kelompok A, 1 ruang kelas kelompok B.

Dalam penelitian ini mengambil kelompok B sebagai subyek penelitian karena pada anak kelompok ini masih banyak yang kurang dalam hal kemampuan berhitung, kemampuan anak dalam kegiatan berhitung masih rendah dan masih belum menunjukkan taraf mampu memahami apa yang disampaikan. Selain itu, peneliti mengambil kelompok B sebagai subyek penelitian karena peneliti sebagai guru di kelompok B, yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada kelompok B.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat, secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Tampubolon: 2014: 19). PTK yang digunakan dengan menggunakan tiga siklus. Mengacu pada pendapat Kemmis dan Taggart, tiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

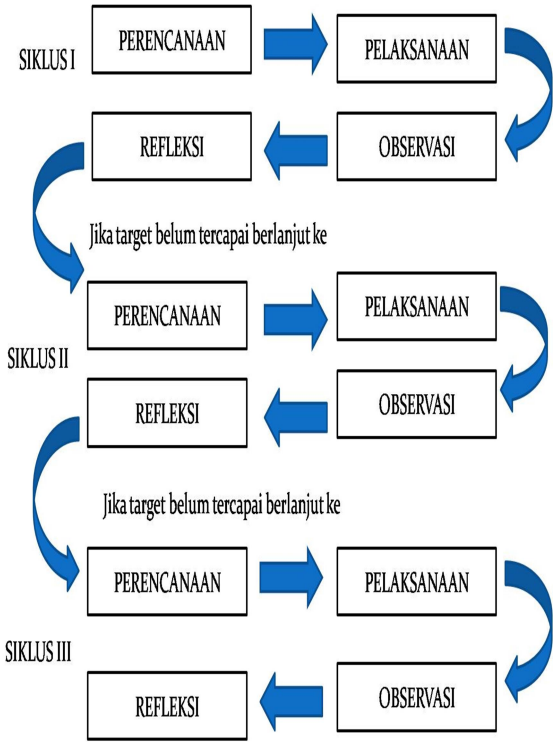

Bagan 3.1. Siklus Kemmis dan Taggart (dalam Tampubolon: 2014)

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh

bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

Menghitung prosentase anak yang mendapat nilai bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase anak yang mendapat nilai bintang.

f = Jumlah anak yang mendapat nilai bintang.

N = Jumlah anak keseluruhan.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 76%).

B. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Seefeldt (2008 : 393) Salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun ialah pengembangan kepekaan pada bilangan. Peka pada bilangan berarti lebih dari sekedar menghitung. Ketika kepekaan terhadap bilangan anak-anak berkembang, mereka semakin menjadi tertarik pada hitung menghitung. Menghitung ini menjadi landasan bagi pekerjaan dini anak-anak dengan bilangan.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, II, III yang telah dilaksanakan pada 13 maret 2018 sampai 26 maret 2018 kegiatannya pada anak kelompok B TK Sinar Pagi Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung dapat diuraikan keberhasilan melaksanakan pengembangan kemampuan berhitung 1-20 dengan permainan bowling angka. Hal ini dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 4.12

Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung 1-20 Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Belum tuntas	78%	43%	26%	13%
Tuntas	22%	57%	74%	87%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan dari tabel 4.12 diperoleh data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan berhitung 1-20 dapat diketahui adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan anak yang tuntas belajar yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 22%, meningkat pada siklus I sebanyak 47%, siklus II anak yang tuntas belajar 74%, dan pada siklus III anak yang tuntas belajar mencapai 87%. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Penilaian Ketuntasan Belajar Anak Mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

Hasil penilaian	Pra tindakan	siklus I	siklus II	Siklus III
★	43%	13%	4%	0%
★★	35%	39%	22%	13%
★★★	13%	31%	43%	22%
★★★★	9%	17%	31%	65%
jumlah	100%	100%	100%	100%

Untuk memperjelas peningkatan hasil penelitian pra tindakan, siklus I, siklus II, siklus III dapa dilihat pada grafik berikut:

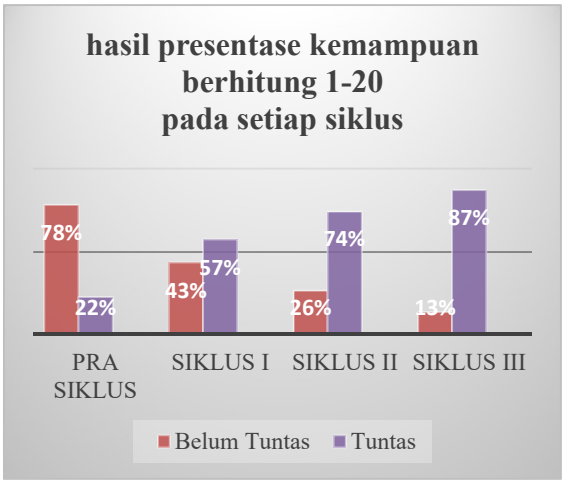

Grafik 4.1

Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-20 Peserta Didik Kelompok B TK Sinar Pagi Wonorejo Pada Setiap Siklus

hasil data yang didapat pada pra siklus anak yang mendapat bintang 1 sebanyak 10

anak, bintang 2 sebanyak 8 anak, bintang 3 sebanyak 3 anak, bintang 4 sebanyak 2 anak, sehingga didapat presentase ketuntasan sebesar 22%.

siklus I yang mendapat bintang 1 sebanyak 3 anak, bintang 2 sebanyak 9 anak, bintang 3 sebanyak 7 anak, bintang 4 sebanyak 4 anak, sehingga didapat presentase ketuntasan sebesar 57%. Siklus II yang mendapatkan bintang 1 sebanyak 1 anak, bintang 2 sebanyak 5 anak, bintang 3 sebanyak 10 anak, bintang 4 sebanyak 7 anak, sehingga didapat presentase ketuntasan sebesar 74%. Siklus III tidak terdapat anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2 sebanyak 3 anak, bintang 3 sebanyak 5 anak, bintang 4 sebanyak 16 anak, sehingga didapat presentase ketuntasan sebasar 87%.

Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena lebih dari 76% anak memenuhi kriteria ketuntasan. Tindakan guru yang berupa penerapan kegiatan bermain bowling angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 anak kelompok B TK Sinar Pagi Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan demikian hipotesis tindakan **diterima.**

B. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang ada di TK Sinar Pagi Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan guru dalam penerapan permainan bowling angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 pada anak kelompok B TK Sinar Pagi Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018.

C. DAFTAR PUSTAKA

Seefeldt, Carol, & Wasik, Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Dan Lima Tahun Masuk Sekolah.* Jakarta: PT Indeks.

Suyadi, & Ulfah, Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuwan.* Jakarta: Erlangga.

Zulaikah. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK Muslimat NU Punggursugih*. Artikel Skripsi. UN Muhammadiyah Surakarta